

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengembangan modul yang terintegrasi dengan nilai religius (sifat 20 wajib bagi Allah Swt) terhadap peningkatan sikap spiritual dan penguasaan konsep peserta didik. Secara umum, modul yang dikembangkan layak untuk diimplementasikan menurut hasil validasi ahli. Dalam proses pembelajaran modul memberikan pengaruh baik kepada peserta didik pada pembelajaran materi sistem imun tubuh manusia. Dengan adanya pembelajaran sains yang holistik menghasilkan nilai ganda, sehingga aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dan pendidikan karakternya dapat berkembang. Oleh karena itu, pembelajaran biologi dengan terintegrasi nilai religi menjadi formula yang tepat untuk meningkatkan sikap dan penguasaan konsep peserta didik. adanya formula tersebut memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Hasil validasi modul yang dikembangkan berdasarkan hasil penilaian ahli agama, ahli materi dan ahli media, modul yang dikembangkan termasuk dalam kategori Sangat Baik. Persentase keidealan modul mencapai 93,3% menurut ahli materi, 88,02% menurut ahli media. Secara umum modul layak untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran di kelas.

Implementasi modul sistem imun terintegrasi nilai religius dalam proses pembelajaran di kelas dapat meningkatkan sikap spiritual peserta didik. Peningkatan sikap spiritual peserta didik diidentifikasi dengan adanya perolehan N-gain 0,57 dan termasuk dalam kategori Sedang.

Implementasi modul sistem imun terintegrasi nilai religius dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan konsep peserta didik pada materi sistem imun tubuh manusia. Penguasaan konsep peserta didik diidentifikasi dengan adanya perolehan N-gain 0,77 dan termasuk dalam kategori Tinggi.

Modul sistem imun yang terintegrasi dengan nilai religius (sifat 20 wajib bagi Allah Swt) mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta didik. Persentase keidealan modul menurut penilaian peserta didik mencapai 92,5%.

5.2 Implikasi

Perkembangan teknologi dan informasi di era 5.0 menjadi suatu tantangan dan dapat mengubah hampir semua tatanan kehidupan masyarakat termasuk dalam perkembangan karakteristik peserta didik. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan adanya permasalahan dalam dunia pendidikan, seperti adanya dekadensi moral, kurangnya rasa mensyukuri atas apa yang dimilikinya dan kurangnya sikap toleransi terhadap orang lain. Dalam hal ini proses kegiatan pembelajaran pada Kurikulum 2013 menjadi solusi untuk permasalahan tersebut. Hadirnya Kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada guru dan satuan pendidikan untuk mengimplementasikan penanaman pendidikan karakter dan literasi dasar agar Kompetensi Inti yang ada dalam Kurikulum 2013 tercapai secara tuntas.

Pendidikan karakter atau nilai dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mengembangkan suatu bahan ajar, termasuk dalam proses pengembangan modul biologi materi sistem imun tubuh yang terintegrasi dengan nilai religius. Modul sistem imun terintegrasi dengan nilai-nilai religius (sifat wajib 20 Allah SWT), dibuat dengan tujuan menjadi sarana pembelajaran untuk meningkatkan sikap spiritual dan penguasaan konsep peserta didik yang berkaitan dengan materi sistem imun. Dengan adanya pembelajaran Biologi yang terintegrasi dengan nilai religius akan memiliki nilai ganda, yaitu peserta didik akan menguasai materi atau konsep-konsep materi yang diajarkan serta akan tertanam nilai-nilai atau karakter sehingga ranah kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai.

Hasil evaluasi aktual menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan layak diimplementasikan berdasarkan validasi ahli. Hasil implementasi modul dapat meningkatkan sikap spiritual dan penguasaan konsep pada materi sistem imun, serta adanya respon sangat baik dari peserta didik sehingga perlu adanya penelitian lanjutan untuk menyempurnakan produk yang telah dikembangkan.

5.3 Rekomendasi

Peneliti menemukan beberapa kekurangan dan kendala dalam pengembangan modul. Rekomendasi penelitian berikut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Adapun rekomendasi penelitian adalah sebagai berikut:

1) Rekomendasi kepada pengguna

- a. Penggunaan modul terintegrasi nilai religi ditujukan kepada guru dan peserta didik. Adanya modul ini bertujuan untuk meningkatkan sikap dan penguasaan konsep peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam penyampaian pembelajaran sebaiknya guru tidak hanya berfokus dengan modul, akan tetapi guru juga harus memahami sifat 20 wajib bagi Allah Swt dengan baik sehingga lebih membantu dalam meningkatkan sikap religi dan penguasaan konsep peserta didik.
- b. Merancang perangkat dan proses pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai religius memerlukan penguatan kesadaran, kreativitas dan pemahaman yang cukup tinggi terutama pada pemahaman konsep sifat-sifat 20 wajib bagi Allah Swt. Alangkah baiknya bentuk bahan ajar dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan yang kreatif, inovatif dan interaktif serta dalam bentuk digital.

2) Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar terintegrasi nilai religius pada konsep yang lainnya. Memastikan bahwa materi yang dikembangkan peneliti memenuhi persyaratan validitas profesional. Jika tim validasi lebih dari 2, akan lebih banyak upaya dan perbaikan akan dilakukan dalam pengembangan materi, dan materi yang dikembangkan akan lebih lengkap.